



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Januari 2023
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Dubes, Gedung Nusantara III Lt. 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Senator Perancis, Hon. Mr. Damien Regnard 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP / Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Perancis (F-PG/A-338)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Hon. Mr. Damien Regnard / Senator Perancis 2. Dr. H. Azikin Solthan, M.Si / Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Perancis (F-PGerindra/A-129) 3. Rizki Aulia Rahman Natakusumah / Anggota Komisi I DPR RI (F-PD/A-560) 4. Ms. Marie Salome Rinuy – Sekretaris Satu Kedutaan Besar Perancis 5. Mr. Dominique Roubert – Atase Pers Kedutaan Perancis 6. Tenaga Ahli BKSAP 7. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

I. Pendahuluan

Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP/ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Perancis (F-PG/A-338) menerima kedatangan Senator Perancis, Hon. Mr. Damien Regnard di Ruang Dubes Gedung Nusantara III Lt.2 pada pukul 10.00 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Perancis, Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP mengapresiasi kehadiran Senator Perancis yang berkunjung ke Indonesia dan mengadakan pertemuan dengan GKSB DPR RI – Parlemen Perancis.

2. Ketua GKSB menyampaikan apresiasi atas hubungan diplomatik Indonesia – Perancis yang sudah terjalin sejak September 1950 dan diharapkan hubungan kedua negara selalu berkembang ke arah yang lebih positif dan parlemen mampu memainkan peran komplementer bagi diplomasi kedua negara.
3. Bidang pertahanan merupakan salah satu sektor prioritas kerjasama Indonesia – Perancis. Menteri Pertahanan RI dan Menteri Pertahanan Perancis telah sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bidang Pertahanan (Defense Cooperation Agreement/DCA) yang merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk modernisasi alutsista. Diharapkan agar kerjasama pertahanan tersebut dapat menjadi payung bagi kerja sama bidang pendidikan dan latihan militer, keamanan maritim, pemberantasan terorisme dan modernisasi persenjataan militer RI.
4. Dalam bidang kerjasama pendidikan, kebudayaan dan teknologi informasi, Perancis merupakan salah satu negara tujuan pendidikan bagi pelajar/mahasiswa Indonesia. Kerjasama pendidikan hendaknya tidak terhenti di pemberian beasiswa saja, namun juga terus dikembangkan menjadi kerjasama riset dan pengembangan ilmu terapan.
5. Pemerintah RI sedang gencar mengembangkan pendidikan vokasi, dimana saat ini Indonesia hanya memiliki 16% institusi pendidikan vokasi dari seluruh pendidikan formal. Ketimpangan tersebut dapat menjadi poin bagi Indonesia dan Perancis untuk mengembangkan kerjasama di ilmu terapan dan pendidikan vokasi.
6. Dalam hal ekonomi, kerjasama Indonesia – Perancis tentu sangat krusial. Perancis merupakan negara mitra dagang terbesar ke-5 Indonesia di wilayah Eropa. Dari sisi investasi, Perancis juga merupakan negara investor yang sangat penting bagi pembangunan di Indonesia. Per 2021, realisasi investasi Perancis mencapai US\$ 145,76 juta dalam 709 proyek. Jumlah tersebut dapat meningkat apabila Indonesia – European Union CEPA (I-EU CEPA) dapat disepakati. Diharapkan bantuan oleh Senat Parlemen Perancis untuk mengupayakan percepatan perundingan tersebut sehingga kerjasama Indonesia – Uni Eropa termasuk dengan Perancis bisa lebih kuat.
7. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Perancis juga menjelaskan peranan DPR RI dalam mendukung perdamaian dunia melalui partisipasi di berbagai forum internasional seperti Inter-Parliamentary Union (IPU), Asian Parliamentary Assembly (APA), Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF) dan ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA). DPR RI juga menjadi bagian dari IPU Task Force untuk Resolusi Konflik Rusia-Ukraina bersama dengan 7 negara lain.

8. Mulai November 2022, Pemerintah RI dan DPR RI juga akan memegang keketuaan di ASEAN dan juga ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) di level parlemen. Dalam posisi keketuaan tersebut, DPR RI mengusung tema “*Responsive Parliaments for Stable and Prosper ASEAN*” dengan menekankan pentingnya peran parlemen dalam menciptakan stabilitas dan kesejahteraan kawasan. Diharapkan momentum ini juga dapat berkontribusi dalam penguatan hubungan Indonesia – Perancis.
9. Senator Perancis, Damien Regnard berterima kasih kepada Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Perancis atas penerimaan yang hangat dan memberi selamat kepada Indonesia atas suksesnya penyelenggaraan rangkaian pertemuan G20 di tahun 2022 dan penanganan pandemi yang efektif. Beliau juga berharap kepemimpinan Indonesia di ASEAN dan DPR RI di AIPA pada tahun 2023 dapat memberikan manfaat, keamanan dan kemakmuran bagi kawasan Asia Tenggara.
10. Disampaikan bahwa pada tahun 2024 Perancis akan menjadi tuan rumah olimpiade musim panas. Ajang tersebut diharapkan dapat membuka beberapa potensi kerjasama bagi kedua negara. Damien Regnard juga menyoroti pembukaan kesempatan *youth volunteer* bagi WNI untuk menjadi bagian dari Panitia Olimpiade.
11. Anggota Senator Parlemen Perancis tersebut juga menyayangkan belum disetujuinya Calon Dubes Perancis untuk Indonesia. Beliau berharap agar GKSB Perancis dapat mendukung dan mempercepat proses persetujuan Dubes Perancis yang baru guna mendukung penguatan hubungan bilateral Indonesia - Perancis.
12. Partisipasi Indonesia dalam operasi / *joint training* dengan militer Perancis sangat diapresiasi dan berkontribusi dalam penguatan hubungan kerjasama pertahanan antara kedua negara. Beberapa prospek industri pertahanan Indonesia cukup menarik bagi pihak Perancis khususnya di kedirgantaraan dan pertahanan maritim. Industri pertahanan Perancis berkomitmen tidak hanya dalam penanaman modal namun juga transfer teknologi, pendidikan dan pemeliharaan.
13. Diplomasi Parlemen mampu menjadi sarana untuk pendukung pencapaian perdamaian dunia. Perancis berterima kasih atas posisi Indonesia dan DPR RI yang selalu menyuarakan perdamaian terhadap konflik Rusia – Ukraina, walaupun secara realistis konflik tersebut tidak akan selesai dalam waktu dekat dan telah meninggalkan implikasi negatif yang besar di sektor ekonomi dan energi dunia. Diharapkan Indonesia dan Perancis dapat bahu membahu untuk menyuarakan perdamaian dan mencari solusi atas konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Damien Regnard merupakan anggota *French Group of the Inter-Parliamentary Union (UIP)* dan *NATO Parliamentary Assembly*, sehingga Anggota Senat Perancis tersebut cukup aktif di bidang diplomasi parlemen tingkat internasional.

14. Delegasi dari Perancis tersebut menyampaikan bahwa pihaknya aktif bekerjasama dengan entitas Indonesia di Perancis termasuk KBRI Paris. Sementara itu, dalam kunjungannya ke Indonesia kali ini, Damien Regnard akan bertemu dengan konstituennya dan pengusaha – pengusaha Perancis di Indonesia.
15. Terkait bidang pendidikan, disampaikan bahwa ada banyak mahasiswa Indonesia yang belajar di Perancis dan diharapkan GKSBB dan Dubes dapat membantu mempermudah perolehan visa bagi pelajar Indonesia. Menanggapi pernyataan Ketua GKSBB mengenai pendidikan vokasional, Perancis memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan vokasi, kedepannya dapat dibuat kerangka kerjasama bersama Kedutaan Besar Perancis di Jakarta dalam program pendidikan vokasi.
16. Damien berharap bantuan dari GKSBB DPR RI – Parlemen Perancis dalam persoalan badan hukum Sekolah Prancis Indonesia dan Insititut Perancis Indonesia.
17. Membahas hubungan ekonomi dan perdagangan kedua negara, secara makro hubungan Indonesia dan Perancis harus terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih baik lagi bagi kedua negara. Damien menyampaikan perlunya kerangka hukum yang kuat untuk memperlancar masuknya investasi Perancis di Indonesia. Menyangkut negosiasi I-EU CEPA, secara pribadi pihaknya sangat mendukung dan akan menyuarakan kepentingan ini di Senat dan Parlemen Perancis walaupun banyak pendapat yang berbeda dalam isu ini.
18. Damien Regnard menyambut baik rencana kunjungan GKSBB DPR RI – Parlemen Perancis dan berharap kunjungan dapat segera direalisasikan.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 12.00 WIB.

Jakarta, 18 Januari 2023

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001